

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT DERMATITIS
DI UPTD PUSKESMAS KAWATUNA**

SKRIPSI



**HIKMAH WATI
202001098**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Hubungan *personal hygiene* dengan kejadian penyakit dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 05 November 2024



Hikmah Wati
202001098

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DERMATITIS DI UPTD PUSKESMAS KAWATUNA

Hikmah Wati, Tigor. H Situmorang, Matius Paundanan
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Dermatitis salah satu penyakit peradangan non-inflamasi pada kulit, yang secara akut atau kronis menyerang lapisan epidermis dan dermis. Ada dua jenis penyebab dermatitis di masyarakat, penyebab langsung (bahan kimia dan paparan) dan penyebab tidak langsung (usia, jenis kelamin, lingkungan, pengetahuan dan *personal hygiene*), salah satunya seperti *personal hygiene* yang kurang baik. *Personal hygiene* yang kurang baik dapat meningkatkan risiko mengalami penyakit seperti penyakit kulit, infeksi, masalah mulut, dan gangguan saluran pencernaan. Tujuan penelitian ini adalah teridentifikasi hubungan *personal hygiene* dengan kejadian penyakit dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dermatitis dari bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2024 sebanyak 236 pasien, dengan jumlah sampel 37 pasien di UPTD Puskesmas Kawatuna. Dilakukan secara *sampling incidental*, dengan analisis uji *chi-square*,

Hasil Penelitian: Berdasarkan penelitian didapatkan dari 37 responden menunjukkan bahwa ada hubungan *personal hygiene* dengan kejadian penyakit dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna melalui uji *rank spearman* diperoleh $p\text{-value} = 0,007 < 0,05$. Ini berarti secara statistik ada hubungan bermakna antara *personal hygiene* dengan kejadian penyakit dermatitis.

Kesimpulan: ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis di UPTD Puskemas Kawatuna.

Saran : Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sekitar agar tidak terjadi dermatitis.

Kata kunci: *personal hygiene*, penyakit, dermatitis

**THE CORRELATION BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND
INCIDENCE OF DERMATITIS AT KAWATUNA
PUBLIC HEALTH CENTER**

Hikmah Wati, Tigor. H Situmorang, Matius Paundanan
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Dermatitis is one of the non-inflammatory diseases of the skin, which acutely or chronically attacks the epidermis and dermis layers. There are two types of causes of dermatitis in community such of direct causes (chemicals and exposure) and indirect causes (age, gender, environment, knowledge and poor personal hygiene). Poor personal hygiene can increase the risk of diseases such as skin diseases, infections, oral problems, and digestive tract disorders. The purpose of this study was to identify the correlation between personal hygiene and the incidence of dermatitis at Kawatuna Public Health Center.

Methods: This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The total of population in this study were 236 dermatitis patients from March to May 2024 in Kawatuna PHC, and total of sample was 37 respondents that taken by using incidental sampling technique and rank spearman test analysis,

Research Results: Based on research obtained from 37 respondents, it shows that there is a correlation between personal hygiene and the incidence of dermatitis at Kawatuna Public Health Center and by using the spearman rank test obtained $p\text{-value} = 0.007 < 0.05$. This means that statistically there is a significant correlation between personal hygiene and the incidence of dermatitis.

Conclusion: There is a correlation between personal hygiene and the incidence of dermatitis at Kawatuna Public Health Center.

Suggestion: It is expected to improve the community awareness about maintaining personal hygiene and the environment to prevent the occurs of dermatitis.

Keywords: personal hygiene, disease, dermatitis



**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT DERMATITIS
DI UPTD PUSKESMAS KAWATUNA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**HIKMAH WATI
202001098**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT DERMATITIS
DI UPTD PUSKESMAS KAWATUNA**

SKRIPSI

**HIKMAH WATI
202001098**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 17 September 2024

**Penguji I: Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep
NIK. 20120901025**

()

**Penguji II: Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes
NIK. 20080901001**

()

**Penguji III: Matius Paundanan, S.Si.,M.Si
NIK. 20230901164**

()

Mengetahui,

**Dehan, Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



**Artah, S.Si., Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Tak lupa pula peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua peneliti, kepada ibu saya Karwiyah dan papa saya Sarman dan kaka saya Septa Novita serta adik saya Ahmad Gilang Salman dan Mayla Sarman yang sudah bekerja keras tidak mengenal lelah agar anak dan adiknya bisa sampai dititik saat ini. Mereka selalu memenuhi keinginan dan kebutuhan saya, tanpa ridho dan kekuatan doamu anakmu bukanlah apa-apa. Terimakasih atas jerih lelah serta membimbing saya sampai saat ini..

Judul yang dipilih dalam penelitian ini yaitu “Hubungan *Personal Hygiene* dengan kejadian penyakit dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna”, peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Arfiah, SST., Bd., M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
5. Bapak Matius Paundanan, S.Si.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Hastuti Pore, S.KM selaku kepala UPTD Puskesmas Kawatuna yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Kawatuna, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

8. Kepada responden di UPTD Puskesmas Kawatuna yang bersedia menjadi responden selama proses penelitian dilaksanakan.
9. Dosen pengajar dan staf akademik pada Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Sahabat saya tersayang Yenni, Nurita Umabaihi, Indar Ramadhanti, Oktaviani, Mifta Nofita, Bayu Saputra, Farhat Saputra, yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan hingga saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan saya, angkatan 2020 kelas C keperawatan yang memberikan dukungan dan bantuan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena yang sempurna hanya milik Allah SWT. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 05 November 2024



Hikmah Wati
202001098

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis	21
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrument Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisis Data	27
I. Bagan Alur Penelitian	30
J. Etika Penelitian	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33

A.	Gambaran Penelitian	33
B.	Hasil Penelitian	33
C.	Pembahasan	37
BAB V PENUTUP		42
A.	Simpulan	42
B.	Saran	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan Dan Jenis Dermatitis	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> di UPTD Puskesmas Kawatuna	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Penyakit Dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna	36
Tabel 4.4 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Di UPTD Puskesmas Kawatuna	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kode Etik
- Lampiran 3 Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Uji Coba Validitas Kuesioner
- Lampiran 6 Surat Balasan Uji Coba Validitas Kuesioner
- Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Responden (*Inform Consent*)
- Lampiran 9 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 11 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dermatitis salah satu penyakit peradangan non-inflamasi pada kulit, yang n secara akut atau kronis menyerang lapisan epidermis dan dermis. Penyakit ini timbul sebagai reaksi terhadap berbagai faktor, seperti kondisi prinsip individu, paparan iritan atau alergen, suhu, stress, maupun infeksi (Sari *et al.*, 2022). Ada dua jenis penyebab dermatitis di masyarakat, penyebab langsung (bahan kimia dan paparan) dan penyebab tidak langsung (usia, jenis kelamin, lingkungan, pengetahuan dan *personal hygiene*) (Pratiwi *et al.*, 2022).

Faktor lain yang berkaitan dengan kasus dermatitis adalah riwayat pekerjaan yang berisiko, rutinitas mencuci tangan dengan cara yang tidak bersih dan tanpa menggunakan sabun serta rendahnya tingkat pendidikan yang mengurangi kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan (Akbar, 2020). Tanda dan gejala dermatitis yang menunjukkan adanya infeksi munculnya bintik-bintik kecil dan kemerahan yang terasa nyeri atau benjolan, kemudian berubah menjadi bercak ungu atau merah tua yang nyeri dan menyebar (Sari *et al.*, 2022).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), di Amerika Serikat dermatitis menyumbang 90% dari seluruh klaim kesehatan terkait kelainan kulit. Selain itu, 4-7% kasus dermatitis kontak menyebabkan beberapa orang harus memeriksakan diri ke dokter kulit. Selanjutnya, 2% dari populasi mengalami dermatitis tangan, sementara 20% wanita akan mengalami kondisi ini setidaknya sekali sepanjang hidup mereka. Studi juga menunjukkan bahwa tes tempel memberikan hasil positif pada 30% anak-anak dengan dermatitis (Apriliani *et al.*, 2022). Setiap tahun kasus penyakit kulit di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, pada tahun 2019 angka kejadian dermatitis tercapai 60,79% (Soegiarto *et al.*, 2019).

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020, terdapat 147.953 kasus dermatitis. Dari total kasus tersebut, 122.076 kasus merupakan kasus dermatitis, diantaranya 48.576 kasus terjadi pada pria dan 73.500 kasus pada wanita.

Prevalensi dermatitis di Indonesia sangat bervariasi. Selanjutnya, data menunjukkan bahwa dermatitis kontak menyumbang 92,5% dari seluruh kasus dermatitis, sementara sekitar 5,4% merupakan kasus dermatitis lainnya dan 2,1% disebabkan oleh penyakit kulit lainnya. Dalam studi epidemiologi di Indonesia, sebanyak 97% dari 389 kasus terkait dengan dermatitis kontak, dari jumlah tersebut 66,3% kasus merupakan dermatitis kontak iritan sementara 33,7% merupakan dermatitis kontak alergi (Kemenkes, 2020).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2023, terdapat 12.988 kasus dermatitis dengan prevalensi 43,30% di provinsi tersebut. Dari data tersebut, Kota Palu memiliki kasus tertinggi dengan 2.601 kasus dengan prevalensi 26,01%, diikuti Kabupaten Donggala dengan 2.504 kasus dan prevalensi 25,04%. Sementara itu, Kabupaten Sigi memiliki kasus terendah dengan 223 kasus dan prevalensi 4,46%. Kota Palu tercatat sebagai daerah dengan kejadian dermatitis alergi tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2023).

Berdasarkan data yang didapatkan di UPTD Puskesmas Kawatuna dermatitis menjadi urutan ke 6 dari 10 daftar penyakit terbanyak di UPTD Puskesmas Kawatuna. Pada tahun 2022 kasus kejadian dermatitis sebanyak 1.186 jiwa kemudian pada tahun 2023 sebanyak 1.015 dari data tersebut penyakit dermatitis dari tahun 2022 sampai 2023 hanya menurun 171 jiwa.

Penyakit kulit seperti dermatitis sangat erat ada hubungannya dengan *personal hygiene, personal hygiene* (kebersihan diri) adalah kebiasaan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan fisik dan mental. Dengan merawat kulit, rambut, gigi, mata, telinga, tangan, kaki, dan kuku. Menjaga kebersihan tubuh sangat penting untuk menjaga kesehatan karena kulit yang tidak bersih dapat menjadi berkembangnya bakteri yang dapat berdampak pada kesehatan kulit dan secara keseluruhan kesehatan tubuh (Nadiya *et al.*, 2020). *Personal hygiene* yang kurang baik dapat meningkatkan risiko mengalami penyakit seperti penyakit kulit, infeksi, masalah mulut, dan gangguan saluran pencernaan (Lolowang *et al.*, 2020).

Penyebaran kuman dapat dicegah dengan *personal hygiene* yang baik. Untuk mencegah timbulnya alergi kulit, masalah kulit, dan reaksi sensitivitas terhadap paparan zat kimia disarankan untuk membatasi paparan terhadap zat-

zat kimia dan polusi (Alifariki *et al.*, 2019). Oleh karena itu, kebersihan sangat penting dan harus ditekankan dalam kehidupan sehari-hari karena memiliki dampak besar pada kesehatan kita (Irfayanti *et al.*, 2023).

Kebersihan suatu faktor penting dalam keberlangsungan hidup. Menggunakan air adalah cara untuk menjaga kebersihan secara fisik dari hal-hal yang dianggap tidak bersih. Namun saat ini, membersihkan tubuh manusia tidak dapat dilakukan hanya dengan menggunakan air saja. Dalam kebersihan tubuh, sabun telah menjadi komponen yang penting (Agustina, 2021).

Studi penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2022) yang berjudul “Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Penyakit Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Poris Gaga Lama Tahun 2021”, penelitian ini menggunakan desain *case control* dan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* pada 72 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan (p value = 1,000), kebersihan kulit (p value = 1,000), dan kebersihan pakaian (p value = 1,000) dengan kejadian penyakit dermatitis di wilayah kerja Puskesmas Poris Gaga Lama. Selanjutnya dikatakan diperlukan adanya program sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya menjaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta adanya kesadaran individu dalam masyarakat untuk secara konsisten menjaga kebersihan diri agar tidak terjadi penyakit dermatitis.

Studi penelitian oleh Akbar (2020) dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene* dan Pekerjaan dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat”, metode penelitian ini menggunakan *case control* studi dengan jumlah sampel sebanyak 98 pasien dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* menggunakan kuesioner. Didapatkan dari hasil penelitian ini menunjukkan responden yang *personal hygiene* baik dan tidak menderita dermatitis sebanyak 29 responden (59,2%) dan responden yang *personal hygiene* baik dan menderita dermatitis sebanyak 17 responden (34,7%). Sedangkan responden yang *personal hygiene* buruk dan tidak menderita dermatitis sebanyak 20 responden (40,8%) dan responden yang *personal hygiene* buruk dan menderita dermatitis sebanyak 32 responden (65,3%). Berdasarkan dari hasil uji *Chi-square* dengan p value = 0,015 (p value

< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja Puskesmas Juntinyuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Mayasari dan Susanti (2023) dengan judul “*Personal Hygiene* dengan Kejadian Dermatitis di Desa Haria Kecamatan Separua Maluku Tengah Tahun 2021”, metode ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel jika anggota semua populasi digunakan sebagai sampel dengan alat ukur kuesioner. Hasil penelitian ini didapatkan pada nelayan di Haria Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah terhadap *personal hygiene* memiliki *personal hygiene* kurang baik 38 orang (38.0 %) dan *personal hygiene* baik ada sebanyak 24 orang (24.0%) . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis dikarenakan nelayan di Haria Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah yang dermatitis akibat kurang memperhatikan kebersihan diri mereka seperti kebersihan rambut, tidak mencuci tangan dan kaki menggunakan sabun setelah bekerja, tidak memotong kuku dalam seminggu, tidak mengeringkan tangan dan kaki menggunakan handuk yang kering dan bersih, membiarkan baju yang basah di badan sampai kering sendiri dan sering menggunakan handuk orang lain.

Dari hasil survei yang dilakukan pada tanggal 05 Februari 2024 di UPTD Puskesmas Kawatuna dalam tiga bulan terakhir Maret sampai dengan Mei tahun 2024 didapatkan data penderita dermatitis sebanyak 236 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang telah didapatkan dari 5 pasien yang menderita dermatitis, 2 orang menyatakan penyebab dermatitis yang diderita disebabkan oleh karena hanya mandi 1 kali dalam sehari dengan menggunakan sabun yang tidak memberikan efek kelembaban sehingga membuat kulit kering. Dua orang mengatakan yang menderita dermatitis dikarenakan jarang mencuci tangan menggunakan sabun. Kemudian 1 orang mengatakan menderita dermatitis disebabkan jarang mencuci dan mengganti pakaian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Penyakit Dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Penyakit Dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Tujuan dari penelitian ini adalah teridentifikasi Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Di UPTD Puskesmas Kawatuna.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi *personal hygiene* pada penderita dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna.
- b. Teridentifikasi kejadian penyakit dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna.
- c. Diketahui ada hubungan *personal hygiene* dengan kejadian penyakit dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan Universitas Widya Nusantara

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya *personal hygiene* dalam mencegah terjadinya dermatitis serta memberikan bahan ajar maupun mendukung program kesehatan dalam institusi pendidikan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk menjaga *personal hygiene* yang baik serta meningkatkan kualitas kesehatan akan kesadaran pentingnya *personal hygiene* dalam mencegah dermatitis.

3. Bagi UPTD Puskesmas Kawatuna

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan membantu menyusun program atau intervensi yang tepat untuk mencegah dermatitis serta memberikan informasi terkait hubungan *personal hygiene* dengan dermatitis di UPTD Puskesmas Kawatuna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., M, Jannah., U, Aiman., S, Hasda., Z, Fadilla., Taqwin., Masita., K.N. Ardiawan., M. E. Sari. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. pertama. SUKA-Press UIN Sunan Kaliaga. Yogyakarta
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N.W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, S. A., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., *et al.* (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. Denpasar
- Agustina, A. (2021). 'Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan', *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), pp. 96–104.
- Aidha, Z. (2021). 'Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Di Pondok Pesantren Mawaridussalam'.
- Akbar, H. (2020). 'Hubungan Personal Hygiene dan Pekerjaan dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat', *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), pp. 1–5.
- Alifariki, L.O., Kusnan, A. dan Saida, S. (2019). 'Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel di Kota Kendari', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2), pp. 31–39.
- Anita, N., L, Maghfuroh., A. E. Sutrisno., RR. A. Ariasih., L. D. Arde., R. idoyo.,O. F. Putra., A. G. Stellata., Y. Handayani., Pattola., *et al.* (2022). *Biostatistik Dasar*. Pertama. Bandung: Kaizen Media Publishing.
- Anshori M, S.I. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Apriliani, R., Suherman., Ernyasih., Romdhona, N., Fauzuah, M. (2022). 'Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pemulung Di Tpa Bantargebang', *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2(2), p. 221.
- Arisandi, Y. (2023). *Buku Keperawatan Gerontik*. Edited by M. Nasrudin. PT Nasya Expanding Management.
- Asrul, R., Naiem, M.F. and Muis, M. (2021). 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Percetakan Di Kota Makassar', *Hasanuddin Journal of Public Health*, 2(1), pp. 106–115.
- Dewi, G. P. A., dan Heri, M (2021). *Online Keperawatan Indonesia*, 4(1), pp. 1–11.
- Dewi, A. S. (2021). 'Pengaruh Penggunaan Website Brisik. Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), pp. 1-4.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Djuanda, A. (2017). *Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.Jakarta.

- Fauzy, A., B, N., D, Napitupulu., F, Abdillah., A A, G, S, Utama., C, Zonyfar., R, Nuraini., D, S, Purnia., I, Setyawati., T, Evi. (2022). *Metodologi Penelitian*. Pertama. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Harfika, M. dan Suryani, N. (2023). ‘Penggunaan APD dan Personal Hygiene Berhubungan dengan Keluhan Subjektif Dermatitis pada Nelayan di TPI Blanakan Subang Jawa Barat’, *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), pp. 207–211.
- Haswita dan Sulistyowati, R. (2023). *Kebutuhan Dasar Manusia Untuk Mahasiswa Keperawatan Dan Kebidanan Edisi Revisi*. Revisi. Edited by M. Ari. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Irjayanti, A. Warauw, A. Wahyuni, I. Maranden, A, A. (2023). ‘Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Kulit’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), pp. 169–175.
- Kemenkes (2020). *Pola Pembinaan Narapidana/Tahanan, Departemen Pertahanan Republik Indonesia*.
- Lolowang, M, R., Kawatu, P, A, T., Kalesaran, A, F, C. (2020). ‘Gambaran Personal Hygiene, Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Keluhan Gangguan Kulit pada Petugas Pengangkut Sampah di Kota Tomohon’, *Kesmas*, 9(5), pp. 10–19.
- Nadiya, A., Listiawaty, R., Wuni, C. (2020). ‘Sa’adatuddaren’, 2(2).
- Nurfaqiha, D. (2021). *Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negri Sumatera Utara. Medan.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Metodologi-Nursalam-Edisi-4-21*.
- Nurwening, H. (2020). *Kebutuhan Dasar Manusia*. 1st edn. Published Online.
- Parawansah., Saidah., A. Eso., N. A. Yusran., W. O. Chesaria., Ibdriyanti., N. A. Fajarwati, B., P. F. Rachman. (2020). ‘Pembuatan Dan Pemanfaatan Antiseptik Dan Desinfektan Dalam Pencegahan Covid-19’, *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), p. 1.
- Pertiwi, B.D. (2020). Faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis pada masyarakat di kelurahan belawan di kecamatan medan belawan tahun 2020. Program Studi Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Velvetia. Medan.
- Pratiwi, H., Yenni, M., Mirsiyanto, E. (2022). ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Petani Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah II’, 2(10), pp. 3415–3420.
- Pratiwi, A. P. dan T. Diah, A. (2023). ‘Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis Kontak’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), pp. 90–97.
- Rahman, I.A. (2023). ‘Edukasi Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Dermatitis di Pondok Pesantren’, *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 7(4), pp. 371–377.
- Rasyid, F. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cetakan Pertama.

IAIN Kediri Press. Kediri.

- Rosmalawati, N.W.D. dan K. (2016). *Kebutuhan Dasar Manusia I. Pertama*. Pusdik SDM Kesehatan. Jakarta Selatan.
- Sahir, S.H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Penerbit Kbm Indonesia. Jogja
- Sari, J. P., Erinyasih., Fauziah, M., Andriyani., Lusida, N., Herdiansyah, D. (2022). ‘Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Poris Gaga Lama Tahun 2021’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 18(1),
- Sholeha, M., R. E. Sari., F, Hidayati. (2021). ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pemulung Di Tpa Talang Gulo Kota Jambi Tahun 2021’, *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2(2), pp. 82–93.
- Sinurat, S. Simanullang, M, S D., Simbolon, D. (2024). ‘Gambaran Personal Hygiene Pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 066054 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023’, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, pp. 3781–3796.
- Sirait, R.A. dan Siregar, A.O. (2021). ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Pada Pedagang Ikan Di Pasar Tradisional Kota Kisaran Kabupaten Asahan’, *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 4(1), pp. 82–89.
- Sitanggang, H. D., N, Utami., E, S, Nadeak. (2021). ‘Kebersihan tempat tidur dan sprei sebagai faktor risiko keluhan penyakit kulit di wilayah Pesisir, Kampung Bugis, Kota Tanjungpinang tahun 2018’, *Journal of Health Technology*, 16(2), pp. 56–62.
- Soegiarto, G. Abdullah, M, S., Damayanti, L, A., Suseno, A., dan Effendi, C. (2019). ‘The prevalence of allergic diseases in school children of metropolitan city in Indonesia shows a similar pattern to that of developed countries’, *Asia Pacific Allergy*, 9(2), p. e17.
- Srisantyorini, T. dan Cahyaningsih, N.F. (2021). ‘Analisis Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), p. 135.
- Sukmawati, A.S., Isrofah., N.L.P.S, Yudhawati., Suryati., I.K.A.D., Putra., S, Juwariyah., N.P, Kamaryati., W, Rosalini., Syafdeiwiyani., R, Ismail., *et al.* (2023). *Buku Ajar Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*. pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Susanti (2018). *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi I. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Swarjana, I.K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi II. Edited by M. Bendatu. CV. Andi Offset.